

## **Pertemuan 7:**

### **Standar Akuntansi**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini diharapkan mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan kaitan antara FASB atau SFAS dengan profesi akuntansi.
2. Menjelaskan hubungan antara Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan Norma Pemeriksaan Akuntan.

#### **B. Uraian Materi**

##### *1. Pengertian dan Sumber Standar Akuntansi*

Akuntansi memiliki standar kerangka teori konseptual, yang menjadi dasar pelaksanaan teknik-tekniknya, kerangka dasar konseptual ini terdiri dari standar (teknik, prinsip) dan praktik yang sudah diterima oleh umum karena kegunaannya dan kelogisannya. Standar itu disebut standar akuntansi, di Indonesia berlaku Prinsip Akuntansi Indonesia kemudian diganti menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia kemudian menjadi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Sedang di USA berlaku General Accepted Accounting Principle (GAAP), kemudian *Accounting Principle Board Statemen* (APBS), dan terakhir menjadi *FASB statement*. SAK merupakan pedoman bagi siapa saja dalam menyusun laporan keuangan yang akan diterima oleh umum.

Standar akuntansi mencakup konvensi, peraturan, dan prosedur yang sudah disusun dan disahkan oleh lembaga resmi (*Standard Setting Body*) pada saat tertentu. Standar ini merupakan consensus pada kala itu tentang pencatatan sumber-sumber ekonomi, kewajiban, modal, hasil, biaya, dan perubahannya dalam bentuk laporan keuangan. Dalam standart ini dijelaskan transaksi apa yang harus dicatat; bagaimana mencatatnya, dan bagaimana mengungkapkannya dalam laporan keuangan yang akan disajikan.

Standar akuntansi merupakan masalah penting dalam profesi dan semua pemakai laporan yang memiliki kepentingan terhadapnya. Oleh karena itu, Mekanisme penyusunan standar akuntansi harus diatur sedemikian rupa, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Standar akuntansi akan terus menerus berubah dan berkembang sesuai perkembangan dan tuntutan masyarakat. Belkaoui (1985) megemukakan alasan pentingnya standar akuntansi yang relevan:

1. Dapat menyajikan informasi tentang posisi keuangan, prestasi, dan kegiatan perusahaan. Informasi yang disusun berdasarkan standart akuntansi yang lazim diharapkan mempunyai sifat jelas, konsisten, terpercaya, dan dapat diperbandingkan.
2. Memberikan pedoman dan peraturan bekerja bagi akuntan public agar mereka dapat melaksanakan tugas dengan hati-hati, independen, dan dapat mengabdikan keahliannya dan kejujurannya melalui penyusunan laporan akuntan setelah melalui pemeriksaan akuntan.
3. Memberikan data base kepada regulator tentang berbagai informasi yang dianggap penting dalam perhitungan pajak, peraturan tentang perusahaan, perencanaan dan pengaturan ekonomi dan peningkatan efisiensi ekonomi, dan tujuan-tujuan makro lainnya.
4. Dapat menarik perhatian ara ahli dan praktisi di bidang teori dan standar akuntansi. Semakin banyak standar yang dikeluarkan, semakin banyak kontroversi dan semakin bergairah untuk berdebat, berpolemik, dan melakukan penelitian.

Dalam penyusunan standar akuntansi ini ada 3 kemungkinan :

1. Diserahkan sepenuhnya kepada kekuatan atau mekanisme pasar
2. Diseahkan kepada swasta/profesi; atau
3. Diserahkan kepada pemerintah

Standar akuntansi umumnya disusun oleh lembaga resmi yang diakui pemerintah, profesi, dan umum. Kalau di Indonesia yang berwenang menyusun adalah Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang berada dibawah naungan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Dewan Standart Akuntansi

menyerahkan hasil kerjanya kepada Komite Pensahan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan akhirnya akan ditetapkan dan disahkan dalam Kongres IAI. Sementara itu, di USA sekarang lembaga yang berwenang mengesahkan standar akuntansi (*standar setting body*) adalah *Financial Accounting Standar Board* (FASB). Pada mulanya, standar akuntansi dilahirkan oleh AICPA. FASB mengeluarkan *Statement of Financial Accounting Standards* dan *Interpretation* bersama dengan *Accounting Research Bulletin* yang dikeluarkan oleh AICPA.

Stevin Rubin (1984) menjelaskan sumber GAAP :

1. Dasar

Dasar GAAP disebut *going concern*, *substance over form*, *neutrality*, *accrual basis*, *conservation*, *materiality*.

2. Lantai I

- a. *FASB Statement*
- b. *FASB Interpretations*
- c. *APB Opinions*
- d. *ARS Bulletins* yang dikeluarkan AICPA

3. Lantai II

- a. *AICPA Industry Audit Guides*
- b. *AICPA Industry Accounting Guides*
- c. *AICPA Statement of Possitions*

4. Lantai III

- a. *FASB Technical Bulletins*
- b. *AICPA Accounting Information*
- c. *Praktik industry yang lazim*

5. Lantai IV

- a. *APB statement*
- b. *Makalah yang dikeluarkan oleh AICPA*

- c. Pendapat-pendapat organisasi profesi
- d. FASB Concepts Statement
- e. Buku-buku teks
- f. Artikel-artikel para ahli tentang akuntansi

Kerangka prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia :

1. Landasan konseptual
  - a. Rerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan
2. Tingkat I
  - a. Pernyataan standar akuntansi keuangan
  - b. Interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan
3. Tingkat II
  - a. Bulletin Teknis
  - b. Peraturan Pemerintah untuk industry
  - c. Pedoman atau praktik akuntansi industry
  - d. Simpulan Riset akuntansi
4. Tingkat III
  - a. Praktik konvensi dan kebiasaan pelaporan yang sehat
  - b. Buku teks/ajar, artikel, dan pendapat ahli.

## 2. *Hubungan Standar Akuntansi dengan Perangkat Peraturan Lainnya*

Profesi Akuntansi mempunyai kaitan yang erat dengan FASB atau SFAS ini karena diatur dalam kode etik maupun GAAP. Dalam kode etik AICPA disebutkan sebagai berikut.

### 1. Rule 203

“setiap akuntan tidak dibenarkan mengeluarkan pendapat bahwa laporan keuangan adalah wajar sesuai dengan GAAP jika laporan tersebut tidak sesuai dengan FASB statement atau *Interpretation*, atau *APB Opinion* atau

ARS Bulletin, kecuali jika akuntan yang bersangkutan dapat menunjukkan bahwa dengan menggunakannya dapat menimbulkan salah pengertian.”

## 2. Rule 204

“akuntan harus menjelaskan alasan untuk tidak menggunakan pedoman FASB yang berkaitan dengan pengungkapan informasi diluar laporan keuangan yang dipublikasikan seperti data tambahan untuk menyesuaikan pengaruh inflasi dalam laporan keuangan.

Hubungan standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan Norma Pemeriksaan Akuntansi (Pernyataan Standart Auditing) Disebutkan dalam norma pelaporan yang pertama dengan bunyi sebagai berikut:

*Laporan akuntan harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Prinsip Akuntansi Keuangan Indonesia.*

Dalam nada yang sama GAAP yang berlaku di USA menjelaskan hubungan yang erat itu sebagai berikut.

*The report shall state whether the financial statement are presented in accordance with general accept principle of accounting.*

Hubungan FASB dengan *securities exchange Commission* (SEC) juga sangat erat. Hal ini terbukti dari SEC Accounting Release No. 150 yang dikeluarkan tahun 1973 yang menyatakan sebagai berikut

*Prinsip, standar, dan praktik yang dikeluarkan oleh FASB dianggap oleh SEC sebagai prinsip yang didukung dan hal yang bertentangan dengan FASB dianggap tidak mendukung.*

SEC juga menambahkan bahwa SEC akan terus menerus mencari dan merumuskan informasi yang ada yang diperlukan oleh investor dan juga metode pengungkapannya untuk memenuhi keinginan tadi.

Standar akuntansi (GAAP) diperlukan untuk lembaga sebagai berikut.

1. GAAP untuk lembaga pemerintah.
2. GAAP untuk organisasi social yang tidak bertujuan mencari laba (nirlaba).

### 3. GAAP untuk perusahaan komersil.

Penyusunan standar akuntansi (GAAP) ini adalah wewenang dari *financial Accounting Foundation* (FAF) yang mempunyai dua buah dewan sebagai berikut.

1. *Governmental Accounting Standard Board* (GASB) yang didirikan tahun 1984 sebagai lanjutan dari *National Council on Governmental Accounting*. Dewan ini menyusun standar akuntansi untuk lembaga pemerintah.
2. *Financial Accounting Standard Board* (FASB) yang didirikan tahun 1973 yang merupakan lanjutan dari *Accounting Principle Board*. Dewan inilah yang menyusun dan mengeluarkan standar akuntansi dalam bentuk *FASB Statement* dan *Interpretation*.

### 3. *Penyusunan Standart Akuntansi di USA*

Adapun pihak yang ikut serta menyusun standar akuntansi di Amerika adalah:

1. Kantor Akuntan Besar yang dikenal dengan “Big 8.”
2. *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) – Akuntan Publik.
3. *Financial Accounting Standard Board* (FASB) – Lembaga Penyusun Standar Akuntansi.
4. *Governmental Accounting Standard Board* (GASB) – Lembaga Penyusun Standar Akuntansi untuk Pemerintah.
5. *Securities and Exchange Commission* (SEC) – Badan Pengawasan Pasar Modal.
6. *American Accounting Association* (AAA) – Organisasi Akademisi.
7. *Financial Executive Institute* (FEI) – Para eksekutif keuangan.
8. *The Institute of Management Accounting* dahulu namanya *National Association of Accountant* (NAA) – Organisasi Akuntan Manajemen.
9. Dan lain-lain.

Berikut ini akan kita jelaskan profil pihak yang terlibat ini:

### Kantor Akuntan Big Eight (Big 8)

Banyak pengaruh prinsipil yang disarankan kantor akuntan besar ini dalam perkembangan akuntansi secara keseluruhan. Sebelum adanya standar yang baku masing-masing kantor ini sebenarnya sudah memiliki praktik akuntansi yang mungkin berbeda antara satu kantor dengan kantor lain. Mereka ini banyak mengeluarkan dana untuk kepentingan riset dan pengembangan profesi akuntansi ini secara keseluruhan.

Adapun nama –nama delapan kantor akuntan besar tersebut secara alfabetis adalah :

- a. Arthur Anderson & Co
- b. Arthur Young & Co
- c. Coopers and Lybrand
- d. Ernst and Whinney
- e. Price Waterhouse & Co
- f. Deloitte, Hanskins, and Sells
- g. Peat Marwick, Mitchell & Co
- h. Touche Ross & Co

Pada tahun terakhir ini dari beberapa kantor akuntan besar ini sudah melakukan merger sehingga sekarang dikenal Big 5 yang terdiri dari :

- a. Arthur Anderson ;
- b. Deloitte & touche ;
- c. KPMG ;
- d. Ernst & Young ;
- e. Pricewaterhouse.

Karena Anderson bubar karena kasus Enron, saat ini hanya Big 4 menjadi sebagai berikut :

- a. Deloitte & Touche
- b. Ernst & Young
- c. KPMG
- d. Pricewaterhouse Coopers

### Financial Accounting Standart Board (FASD)

Pada tahun 1930 AICPA mnentuk TIM yang bekerja sama dengan SAC dan terbentuklah sebuah komite yang disebut Committee on Accounting Pricedure yang anggotanya terdiri dari praktisi di bidang Akuntan Publik. Komite ini selama masa kerjanya mengeluarkan 51 Accounting Research Bulletins (ARB) dari tahun 1939 sampai tahun 1959.

Komite ini berhasil menelorkan beberapa standart akuntansi, tetapi tidak berhasil merumuskan struktur dari standar akuntansi dan akhirnya tahun 1959 AICPA membentuk APB (Accounting Principle Board). Badan ini lebih banyak wewenangnya dari praktisi akuntan public, perusahaan, dan akademis. Badan ini mengeluarkan APB Opinion sebanyak 31, yaitu dari tahun 1959 sampai tahun 1973.

Pada tahun 1971 karena kekhawatiran akan campur tangan pemerintah terhadap penyusunan standar akuntansi, AICPA menunjuk Wheat Committee yang membubarkan APB dan membentuk FAF (*Financial Accounting Foundation*) serta membawahi FASB, FASAC (*Financial Accounting Standards Advisory Council*). FASB dibandingkan dengan APB mempunyai perbedaan sebagai berikut :

- i. Anggota berjumlah 7 orang sedangkan dulu 18 sampai dengan 21 orang.
- j. Status anggotanya dalah *full time*.
- k. Posisiny alebih otonom.
- l. Kedudukannya lebih independen.
- m. Badan ini diwakili lebih luas dari kelompok profesi dan bisnis.

FASB ini berkantor pusat di Stanford Connecticut. Masing-masing anggota FASB ini memiliki staf masing-masing dan anggaran tahunan melebihi 6 juta dolar.



*Pronouncement* ( pengumuman hasil kerja ) yang dikeluarkan FASB ) merupakan standar dan konsep akuntansi yang dikeluarkan berupa :

- A. Standard & Interpretation
- B. Financial Accounting Concept
- C. Technical Bulletins

Sebelum dikeluarkan FASB mengeluarkan statement ini biasanya ditempuh prosedur sebagai berikut :

- a. Merumuskan “masalah” dan dimuat dalam agenda Dewan.
- b. Membentuk *task force* yang beranggotakan para ahli dan praktisi yang akan mempelajari literatur dan selanjutnya disusun rumusan dalam bentuk *discussion memorandum* yang menjelaskan standar yang berkaitan dengan masalah akuntansi yang dirumuskan. Memorandum ini biasanya berisi pembahasan dari segala aspek dengan daftar literatur yang banyak dan mengemukakan permasalahan-permasalahan dan alternatif pemecahannya tanpa dibuat kesimpulan.
- c. Memorandum ini dibagikan kepada umum untuk dibahas selama enam puluh hari.
- d. Memorandum ini dibagikan kepada para ahli yang diundang untuk mendiskusikannya baik lisan ataupun tertulis dalam bentuk “ *hearing* terbuka “.
- e. Berdasarkan hasil diskusi itu dan tanggapan-tanggapan dari penanggap maka FASB mengeluarkan apa yang disebut “*exposure draft*” dari FASB statement termasuk saran –saran untuk akuntansi keuangan dan pelaporan.
- f. *Exposure draft* ini dibagikan kepada umum khususnya profesi akuntansi dan bisnis untuk dibahas selama tiga puluh hari.

Setelah input diterima dan dianalisis dan dibuka *publik hearing* kedua untuk membahas *exposure draft*, maka dikeluarkanlah sikap FASB yang mungkin berupa :

- a. Menerima draft tadi sebagai standar akuntansi yang berlaku. *Statement of Financial Accounting Standards* (SAFS ).
- b. Menyarankan revisi atau draft dan seterusnya prosedur tadi diulang lagi.
- c. Menunda menerbitkan standar akuntansi dan permasalahan tersebut tetap dalam agenda.
- d. Tidak mengeluarkan standar akuntansi dan menghapus permasalahan tersebut dari agenda.

Untuk memperjelas FASB statement, kadang – kadang FASB harus mengeluarkan FASB *Interpretation*. *Interpretation* ini memiliki kekuatan yang sama dengan *statement*. Di samping itu, FASB juga mengeluarkan *Technical Bulletin* sebagai pedoman yang menyangkut penerapan standar akuntansi tanpa mengubah delapan standar yang ada.

#### Securities and Exchange Commission (SEC)

SEC sebagai lembaga yang mengatur mengenai pasar modal di USA dibentuk tahun 1934. Lembaga ini bertanggung jawab untuk mengatur dan menyusun undang-undang tentang bursa efek dan menjamin bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang go public disajikan secara layak dan full discloser.

Karena tanggung jawab SEC untuk mengatur laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang go public “full disclosure,” peranan standar akuntansi sangat dominan. Oleh karena itu, bersama lembaga lainnya SEC ikut aktif dalam menelorkan suatu standar akuntansi.

Berdasarkan securities acts tahun 1934, SEC memiliki kekuasaan untuk menetapkan standart akuntansi. Namun dalam praktik kekuasaan akuntansi yang dimilikinya ini didelegasikan ke FASB sepanjang tidak diatur lain oleh SEC, lihat ARS No. 150 yang mengatakan bahwa FASB adalah badan resmi yang menyusun standar akuntansi. Beberapa cirri dan peraturan SEC yang agak berbeda dengan lazim adalah sebagai berikut :

- a. Regulation S-X

Peraturan ini mengatur tentang bentuk dan isi laporan keuangan yang diserahkan kepada SEC. Yang paling dominan dari laporan keuangan adalah :

- 10 K - Laporan tahunan diserahkan maksimal sembilan puluh hari setelah

akhir tahun.

- 10 Q – Laporan triwulan diserahkan maksimal empat puluh hari setelah

Akhir kuartal.

- 8 K – Laporan Insidental, Yng timbul karena faktor tertentu seperti perubahan

Struktur modal, dan lain – lain.

b. Accounting Series Release (ASR)

ASR adalah wahana SEC dalam mengatur perusahaan yang *go public* tentang masalah akuntansinya.

c. SEC Decision dan Reports

( Keputusan dan Laporan SEC )

d. The SEC annual Reports

( Laporan Tahunan SEC )

e. Pidato, makalah, pimpinan dan staf SEC :

Tidak semua standar akuntansi yang berlaku sesuai dengan ketentuan SEC. Di sinilah ASR berperan untuk menjelaskan sikap SEC.

Situasi seperti ini masih juga berlaku di Indonesia yang untuk pengelolaan pasar modal diwakili oleh Badan Pengawasan Pasar Modal ( Bapepam ). Pada prinsipnya Bapepam menyetujui/mewajibkan agar laporan keuangan perusahaan yang *go public* harus disusun sesuai dengan PSAK. Namun, ada hal-hal tertentu dimana Bapepam memiliki peraturan sendiri yang mungkin berbeda dengan PSAK.

### The American Accounting Association (AAA)

The AAA adalah organisasi akuntan yang berkiprah di bidang akademik seperti professor, dosen, peneliti, staf, pengajar atau orang yang mempunyai perhatian terhadap pengembangan teori dan praktik akuntansi. AAA memiliki jurnal triwulan yang diberi nama *Accounting Review* yang merupakan majalah paling bergengsi di bidang akuntansi. Majalah yang memuat analisis penelitian dan teori-teori yang menyangkut pengembangan akuntansi secara umum. Disamping penerbitan jurnal, AAA juga melakukan kegiatan seminar, pertemuan, symposium, penelitian, dan lain-lain secara periodic untuk membahas dibidang akuntansi.

Beberapa upaya AAA dalam pengembangan standar akuntansi maupun kerangka teoritisnya adalah sebagai berikut :

- a. Pada tahun 1936 AAA menerbitkan hasil penelitian tentang *A Tentative Statement of Accounting Principles Underlying Corporate Financial Statement*. Penerbitan ini telah direvisi pada tahun 1941,1948,1950,1954,1957,1964.
- b. Pada tahun 1940 melalui buah karya WA Paton dan AC Littleton yang bekerja di bawah naungan AAA telah menerbitkan : *An Introducing to Corporate Accounting Standards*.
- c. Pada tahun 1964 melalui buah karya Louis Golberg,AAA menerbitkan *An Inquiry Into The Nature of Accounting*.
- d. Pada tahun 1966 AAA menerbitkan *A Statement of Basic Accounting Theory*.
- e. Pada tahun 1977 AAA menerbitkan *A Statement on Accounting Theory and Theory Acceptance ( ASOATTA )*.

Pada mulanya, pendekatan AAA dalam merumuskan teori akuntansi adalah induktif dan akhirnya secara perlahan-lahan berpindah mengikuti pola deduktif setelah revisi buku *accounting and Reporting Standars for Corporate Financial Statements* pada tahun 1957. Anggota AAA yang umumnya adalah profesor dan peneliti senior yang memiliki

pengetahuan yang luas di bidangnya merupakan mata air dan sumber inspirasi standar akuntansi. Mereka melakukan penelitian dan penerbitan melalui majalah-majalah, bulletin dan jurnal-jurnal akuntansi terkenal seperti *Accounting Review*. Pengaruh dari tulisan-tulisan tersebut tentu memiliki peranan penting dalam formulasi standar akuntansi.

#### PCAOB

PCAOB (Public Community Accounting Oversight Board) adalah lembaga baru yang lahir dari UU Sarbanes Oxley Act (SOA) atau UU pertanggungjawaban Perusahaan Public. Sebagaimana diketahui UU SOA ini lahir sebagai respons pemerintah Federal dan Kongres di Amerika terhadap kasus atau skandal penipuan *corporate* atau *accounting scandal* yang dilakukan oknum-oknum yang menguasai *Enron Corporation*. Diharapkan UU SOA ini bisa mengembalikan kepercayaan publik terhadap perusahaan publik atau persisnya pasar modal. Adapun fungsi PCAOB ini disamping melakukan pengawasan menyeluruh terhadap perusahaan yang mendaftar di pasar modal atau dikenal perusahaan publik di samping pengawasan yang dilakukan SEC ( Securities Exchange Commission ) juga mengeluarkan berbagai aturan yang harus diikuti perusahaan publik termasuk standar akuntansi dan ketentuan penyajian laporan keuangan.

#### Organisasi/Badan lain

Sebenarnya kalau kita kaji banyak lahir badan atau organisasi yang mempunyai peranan langsung atau tidak langsung terhadap perumusan standar akuntansi. Di bawah ini kita sebutkan beberapa, yaitu sebagai berikut :

- n. “*The National Association of Accountant*” yang sekarang sudah berganti nama menjadi *The Institute of Management Accountant* ( IMA ) merupakan organisasi profesi yang menggabungkan para akuntan manajemen di USA. Organisasi ini menerbitkan majalah bulanan yang memuat artikel-artikel tentang akuntansi yang bernama *Management Accounting*.

- o. *The Cost Accounting Standard Board ( CASB )*.
- p. *The Financial Executive Institute ( FEI )*.
- q. *International Accounting Standard Committe ( IASC )*.
- r. Badan-badan / organisasi luar negeri lainnya.

International Accounting Standart Comitte (IASC) sekarang mengeluarkan standart bernama IFRS (International Financial Reporting Standart).

Secara internasional Profesi akuntan memiliki organisasi yang disebut dengan International Federation of Accountant. IFAC ini memiliki badan khusus yang mengeluarkan standar akuntansi yang disebut dengan IASC ( International Accounting Standarc Committe ). IASC dikuasai pemikiran eropa dan bermarkas di London dan biasanya dalam beberapa hal,IASC selalu menjadi pesaing FASB USA.

#### 4. *Perumusan Standar Akuntansi di Amerika Serikat (AS)*

Di AS tidak ada persyaratan hukum yang mewajibkan publikasi laporan keuangan periodik yang telah diaudit kecuali ketentan lembaga regulator misalnya SEC. AS menyukai regulasi akuntansi yang mendetail. Ptaktik akuntansi keyangan di AS menekankan pada segmentasi dan spesialisasi. Dalam penyusunan standart akuntansi keuangan AS sangat berpegang pada kerangka teoritis konseptual yang ditetapkan FASB sebagai berikut.

1. Tujuan pelaporan keuangan oleh perusahaan yang bertujuan mencari laba yang diterbitkan November 1978.
2. Karakteristik Kualitatif informasi Akuntansi yang diterbitkan Mei 1980 kemudian direvisi dengan Statement Nomor 6, Desember 1980.
3. Tujuan pelaporan keuangan Organisasi Nonprofit diterbitkan Desember 1980.
4. Pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan perusahaan bisnis diterbitkan Desember 1984.
5. Elemen-elemen Laporan Keuangan yang diterbitkan pada Desember 1985.

FASB mempunyai tujuh anggota *full time*, yaitu tiga orang berasal dari praktisi akuntansi profesional ( CPA ), dua orang anggota dari industri dan masing-masing satu dari akademi dan pemerintah. Anggota-anggota dewan harus memutuskan semua ikatan ekonomi dan organisasi dengan tempat kerja atau kepemilikan sebelumnya.

Fungsi FASB secara jelas dijelaskan dalam *mission statement*nya, yaitu untuk membentuk dan mengembangkan standar-standar akuntansi dan pelaporan keuangan sebagai pedoman dan pendidikan bagi publik, termasuk penerbit laporan keuangan, auditor dan pemakai laporan keuangan. FASB juga membentuk konsep-konsep akuntansi yang luas serta standar bagi pelaporan keuangan selain itu juga menyediakan pedoman mengenai implementasi standar-standar tersebut.

Umumnya karena harus melewati begitu banyak prosedur, Perlu dua tahun atau lebih untuk membentuk standar akuntansi dan akhirnya menerbitkan standar akuntansi keuangan yang baru. Standar akuntansi yang direvisi umum (GAPP) adalah jumlah total dari semua standar, aturan dan regulasi akuntansi keuangan yang harus diperhatikan dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat diterima SEC. *Statement of Financial Accounting Standards* (SFAS) merupakan komponen utama dari GAAP.

Sampai pada tahun 1990, FASB telah mengeluarkan 106 SAFS. Topik-topik yang penting meliputi :

Organisasi yang memiliki kekuasaan dalam penyusunan berbagai standar akuntansi keuangan AS adalah SEC, yang memiliki wewenang hukum untuk membentuk standar-standar akuntansi keuangan dan pelaporan seperti seperti yang telah disebutkan dalam seksi ini. SEC memiliki lima anggota yang ditunjuk oleh presiden AS dan menjalankan kekuasaan hukum dan merupakan badan pengatur independen.

##### 5. *Penyusunan Standar Akuntansi di Indonesia*

Ikatan akuntansi Indonesia (IAI) adalah organisasi profesi akuntan yang juga merupakan badan yang menyusun standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Pengembangan standar akuntansi keuangan sejak berdirinya IAI pada tahun 1957 hingga kini pengembangan standar akuntansi ini dilakukan secara terus menerus, pada tahun 1973 terbentuk panitia penghimpun bahan-bahan dan struktur GAAP dan GAAS. Kemudian pada tahun 1974 dibentuk komite Prinsip Akuntansi Indonesia (Komite PAI) yang bertugas menyusun standar keuangan. Komite PAI telah bertugas selama empat periode kepengurusan IAI sejak tahun 1974 hingga 1994 dengan susunan personel yang terus diperbarui. Selanjutnya, pada periode kepengurusan IAI tahun 1994-1998 nama Komite PAI diubah menjadi Komite Standar Akuntansi Keuangan (Komite SAK), kemudian pada kongres VIII, tanggal 23-24 September 1998 di Jakarta, Komite SAK diubah menjadi Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk masa bakti 1998-2000 dan diberikan otonomi untuk menyusun dan megesahkan PSAK.

Sejak IAI berdiri telah dihasilkan tiga standar akuntansi keuangan sebagai berikut:

1. Pada tahun 1973 untuk pertama kali IAI menerbitkan suatu buku *Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI)* yang sebagian besar merupakan terjemahan buku Paul Grady. Penerbitan ini dipicu oleh diaktifkannya pasar modal di Indonesia pada tahun 1973.
2. Pada tahun 1984 buku *Prinsip Akuntansi Indonesia 1984* yang menggantikan PAI 1973 diterbitkan. Komite PAI melakukan revisi secara mendasar terhadap PAI 1973.
3. Pada tahun 1994, IAI, kembali melakukan revisi total PAI 1994 dan sejak itu mengeluarkan serial standar keuangan yang diberi nama Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan sejak 1 Oktober 1994. Pengembangan standar akuntansi ketiga ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan profesi akuntansi dalam rangka mengikuti dan mengantisipasi perkembangan internasional. Banyak standar yang dikeluarkan itu sesuai atau sama dengan standar akuntansi internasional yang dikeluarkan oleh IASC. SAK yang telah dikeluarkan di Indonesia dapat dilihat pada lampiran di bab ini.



Sekarang ini ada 2 PSAK yang dikeluarkan oleh 2 Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

1. PSAK Konvensional
2. PSAK Syariah

PSAK ini tentu akan terus bertambah dan revisi sesuai kebutuhan perkembangan bisnis dan profesi akuntan.

### **Visi Misi IAI**

#### **Misi**

1. Memelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggung jawab, dan lingkungan hidup ;
2. Mengembangkan pengetahuan dan praktik bisnis, keuangan, atestasi, nonatestasi, dan akuntansi bagi masyarakat ; dan
3. Berpartisipasi aktif dalam mewujudkan *good governance* melalui upaya organisasi yang sah dan dalam perpektif nasional dan internasional.

#### **Visi**

Visi IAI adalah menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan praktik akuntansi, manajemen bisnis dan publik, yang berorientasi pada etika dan tanggung jawab sosial, serta lingkungan hidup dalam perpektif nasional dan internasional.

### **Proses Prosedur Penyusunan SAK**

1. *Due Process Procedure* penyusunan SAK sebagai berikut :
  - a. Identifikasi *issue* untuk dikembangkan menjadi standar ;
  - b. Konsultasikan *issue* dengan DKSAK ;
  - c. Membentuk tim kecil dalam DSAK ;
  - d. Melakukakan riset terbaras ;
  - e. Melakukan penulisan awal draft ;

- f. Pembahasan dalam komite khusus pengembangan standar yang dibentuk DSAK ;
  - g. Pembahasan dalam DSAK ;
  - h. Penyampaian *Exposure Draft* kepada DKSAK untuk meminta pendapat dan pertimbangan dampak penerapan standar ;
  - i. Peluncuran draft sebagai *Exposure Draft* dan pendistribusiannya ;
  - j. *Public Hearing* ;
  - k. Pembahasan tanggapan atas *Exposure Draft* dan masukan *Public Hearing* ;
  - l. *Limited Hearing* ;
  - m. Persetujuan *Exposure Draft* PSAK menjadi PSAK ;
  - n. Pengecekan akhir ;
  - o. Sosialisasi standar.
2. *Due Process Procedure* penyusunan interpretasi SAK, Panduan Implementasi SAK dan Biletin Teknis tidak wajib mengikuti keseluruhan tahapan *due process* yang diatur dalam ayat 1 di atas, misalnya proses *public hearing*.
  3. *Due Process Procedure* untuk pencabutan standar atau interpretasi standar yang sudah tidak relevan adalah sama dengan *due process procedures* penyusunan standar yang diatur dalam ayat 1 di atas yanpa perlu mengikuti tahapan *due process* e,f,i,j,dak k, sedangkan tahapan m dalam ayat 1 di atas diganti menjadi : Persetujuan pencabutan standar atau interpretsi.

#### Standar Akuntansi di Indonesia

Saat ini dengan adanya rencana IAI untuk mengadopsi semua IFRS maka standar akuntansi di Indonesia menjadi terbagi atas :

1. Standar Akuntansi Umum yang akan mengadopsi IFRS dan hanya berlaku wajib bagi perusahaan public atau Tbk.
2. Standar Akuntansi ETAP atau Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

3. Standar Akuntansi Syariah yang berlaku untuk semua transaksi yang dilakukan secara syariah oleh lembaga dan pihak manapun.

### **C. Latihan Soal/Tugas**

1. Sebutkan tiga tingkatan GAAP sebagaimana diuraikan dalam staement tersebut!
2. Jelaskan hubungan ketiga tingkatan tersebut satu sama lain!
3. Jelaskan secara legal bagaimana sikap lembaga ini terhadap standar akuntansi :
  - a. AICPA
  - b. SEC
  - c. IAI / IAPI
  - d. BAPEPAM – LK
  - e. Dirjen Pajak

### **D. Daftar Pustaka**

- Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPF
- Sofyan Syafri Harahap, 2007, *Teori Akuntansi*. Jakarta : Raja Grafindo
- Belkoui, dan Riahi, Ahmed. 2001. *Teori Akuntansi Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat